

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Berubahnya kondisi lingkungan ekonomi banyak berpengaruh terhadap dunia usaha. Apalagi dalam menghadapi perekonomian pasar bebas yang membuka area pemasaran, pasar-pasar baru dengan diikuti berbagai peluang dan tantangan baru sehingga diharapkan para pelaku bisnis dapat mempertahankan usahanya. Oleh karena itu, baik negara maju maupun negara berkembang, besar atau kecil mengalami hubungan yang erat dan saling ketergantungan dibidang ekonomi yang tinggi.

Pertumbuhan ekonomi dan perkembangan dunia bisnis di jaman era global menuntut seluruh perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Agar tujuan perusahaan dapat tercapai diperlukan suatu manajemen yang dapat mengatur segala sesuatu berkaitan dengan kegiatan-kegiatan perusahaan agar lebih baik. Salah satu keputusan yang harus diambil oleh manajemen adalah tentang pengelolaan.

Era globalisasi terus berjalan semakin menuntut perusahaan untuk terus berkembang dengan keunggulan masing-masing agar dapat terus bertahan. Hanya perusahaan yang menjalankan operasinya secara maksimal serta memiliki kinerja yang baik yang dapat bertahan. Untuk mencapai kedua hal di atas diperlukan suatu sistem yang dapat mengontrol berbagai kegiatan

perusahaan yaitu *internal control system*. *Internal control* ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas atas kinerja operasi perusahaan.

Pada era globalisasi saat ini perkembangan dunia menuntut persaingan yang tinggi bagi setiap aspek dalam dunia industri, baik dalam bidang manufaktur maupun jasa. Perkembangan dan pertumbuhan perusahaan di pengaruhi oleh profitabilitas yang dicapai, selain itu pengendalian intern terhadap keputusan maupun prosedur yang dilakukan menjadi pengaruh terhadap hidup perusahaan.

*Internal Control* merupakan suatu tipe pengawasan yang sangat diperlukan karena adanya suatu keharusan untuk mendelegasikan wewenang dan langsung jawab dalam suatu organisasi. *Internal control* ini dimaksudkan untuk menemukan kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan dari keputusan, kebijakan, beserta akibat-akibat atau hasilnya, sehingga suatu tindakan perbaikan atau koreksi dapat dilakukan. Lebih dari itu *internal control* merupakan suatu usaha untuk mencegah atau setidaknya mengurangi terjadinya kesalahan atau penyimpangan-penyimpangan yang berakibat buruk dan merugikan perusahaan.

Adanya pengendalian intern yang teratur terhadap posisi pembelian pada suatu perusahaan, akan dapat meminimalkan adanya kemungkinan kesalahan ataupun penyelewengan atas pembelian itu sendiri. Pada dasarnya pengendalian intern bukan dimaksudkan untuk meniadakan semua kemungkinan kesalahan yang terjadi, akan tetapi sistem pengendalian intern diterapkan untuk menekankan terjadinya kesalahan dan penyelewengan

dalam batas-batas yang wajar sehingga jika terjadi kesalahan atas kegiatan pembelian dapat diketahui.

Struktur pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Sistem pengendalian intern yang baik akan berguna untuk menjaga keamanan milik suatu organisasi, memeriksa kebenaran dan ketelitian data akuntansi, memajukan efisiensi dan operasi, dan membantu menjaga agar tidak ada penyimpangan dari kebijakan manajemen yang telah ditetapkan lebih dulu. Selain itu, pengendalian intern juga harus dapat memudahkan pelacakan kesalahan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Agar berjalan efektif, pengendalian intern memerlukan pembagian tanggung jawab yang jelas dalam organisasi, praktek pencatatan yang sehat dan didukung pula dengan karyawan yang berkualitas.

Dalam suatu perusahaan banyak dijumpai ketidaksesuaian penerapan sistem akuntansi dalam praktek hingga terjadi kecurangan dalam perusahaan. Untuk mengantisipasi terjadinya kecurangan yang dapat merugikan perusahaan sangat diperlukan prosedur penjualan yang dapat membantu manajemen dalam mengkoordinir dan mengawasi jalannya kegiatan penjualan.

Sistem dan prosedur yang diterapkan perusahaan harus menggunakan internal kontrol yang baik dan jelas dan melibatkan beberapa bagian dalam perusahaan agar penjualan yang terjadi dapat diawasi dengan baik. Karena

*internal control* yang kurang baik dapat mempengaruhi sistem-sistem yang ada didalam perusahaan. Di antaranya, sistem dan prosedur penjualan. Sistem dan prosedur penjualan pada perusahaan terkadang kurang sesuai dan tidak dikendalikan oleh pengendalian intern sehingga dapat merugikan perusahaan.

Sistem pengendalian intern yang diterapkan pada PT. Tatalogam Mojokerto tentang pembelian material pada dasarnya sudah baik. Namun masih ada kelemahan yang masih harus diperbaiki yaitu pengendalian dalam hal perangkapan fungsi oleh kepala bagian yang merangkap menjadi bagian gudang.

Berdasarkan uraian diatas, mengingat betapa pentingnya pengendalian intern terhadap kegiatan pembelian material, maka permasalahan yang dihadapi oleh organisasi adalah bagaimana penerapan pengendalian intern yang baik agar bisa diterapkan oleh perusahaan tersebut. Maka dalam penyusunan skripsi ini penulis tertarik untuk mengambil judul “Analisis Internal Kontrol terhadap sistem dan prosedur penjualan pada PT. Tatalogam Mojokerto.”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah *Internal Control* berpengaruh terhadap sistem dan prosedur penjualan PT. Tatalogam, Mojokerto?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Mengaplikasikan teori keuangan dalam menyelesaikan persoalan internal control dan sistem prosedur penjualan.

2. Memberikan wawasan dan pengetahuan lebih dalam tentang bagaimana *internal control* mempengaruhi sistem dan prosedur penjualan.
3. Menjadikan proses penjualan yang lebih baik dan terprosedur dengan menggunakan *internal control*.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai penambah pengetahuan sekaligus guna mempraktekkan pengetahuan yang telah diperoleh peneliti selama mengikuti perkuliahan.

2. Manfaat Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan akan menjadi bahan masukan yang dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk mengambil keputusan yang dianggap perlu, guna meningkatkan perkembangan keuangan perusahaan di masa yang akan datang.

3. Manfaat Bagi Pembaca

Sebagai bahan referensi bagi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.